**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil program studi kependidikan Strata I. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha nyata dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam usaha peningkatan kualitas tenaga pendidik generasi muda. UNY bekerjasama dengan sekolah – sekolah sebagai wadah menimba pengalaman lapangan bagi mahasiswa yang nantinya siap untuk diterjunkan langsung dalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.

PPL merupakan sarana belajar mahasiswa sebelum diterjunkan langsung sebagai seorang pendidik. Kegiatan PPL ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan.”

Mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Tenaga pendidik dalam hal ini, guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

1. **ANALISIS SITUASI**
	* + 1. **Letak Geografis SMK Negeri 1 Magelang**

SMK Negeri 1 Magelang adalah salah satu lembaga kejuruan yang ada di Kota Magelang. SMK Negeri 1 Magelang terlatak di Jalan Cawang Nomor 2 Kelurahan Jurang Ombo, Kecamatan Magelang Selatan, Magelang. Lokasi ini cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya. Selain itu letak sekolah ini berada didekat Kabupaten Magelang sehingga sebagian besar siswa SMK Negeri 1 Magelang adalah anak-anak Kabupaten Magelang. Meskipun sekolah ini terletak di tengah kota suasana pembelajaran tetap kondusif.

* + - 1. **Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Magelang**

Sekitar tahun 1965 di Magelang terdapat sebuah Sekolah Teknik Menengah atau dikenal dengan nama STM Tidar. Terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1965 dengan SP. Menteri P.D & K nomor : 136/Dirpt/BI/65 tanggal 8 Oktober 1965 STM Tidar berubah menjadi sekolah negeri dengan nama STM N di Magelang dengan jurusan :

1. Bangunan Gedung
2. Mesin.

Sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, maka terhitung mulai tanggal 1 Januari 1970 sekolah ini menambah jurusan Listrik dengan Surat Keputusan Direktur Djendral Pendidikan Dep. P.&.K Republik Indonesia nomor : 306/Set/DDT/70 tanggal 13 April 1970.

Dan pada tahun pelajaran 1986/1987 ditambah dua jurusan lagi yaitu jurusan Elektronika dan Otomotif. Akhirnya sekarang berubah nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Magelang.

Sekolah ini merupakan [sekolah negeri](http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_negeri) pertama di [Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia) yang memperoleh sertifikasi manajemen mutu internasional [ISO 9001: 2000](http://id.wikipedia.org/wiki/ISO_9001) dan merupakan sekolah kedua setelah SMK Mikael Surakarta yang memperolehnya. Sertifikat ini diperoleh SMKN 1 Magelang pada tahun [2005](http://id.wikipedia.org/wiki/2005). Mulai tahun ajaran [2006](http://id.wikipedia.org/wiki/2006), sekolah ini telah membuka kelas Internasional dengan menggunakan pengajaran bahasa Inggris di semua mata pelajarannya ([kelas imersi](http://id.wikipedia.org/wiki/Kelas_imersi)) untuk jurusan [otomotif](http://id.wikipedia.org/wiki/Otomotif).

Dengan didukung Dinas Pendidikan Kota Magelang dan Pemerintah Kota Magelang, SMK Negeri 1 Magelang menjadi pusatnya WANKOTA (*Wireless Area Network*), ICT Center Kota Magelang dan Stasiun Pancar Ulang TV Edukasi VHF 175 MHz.

* + - 1. **Visi dan Misi SMK Negeri 1 Magelang**
				1. Visi SMK Negeri 1 Magelang

Menjadi SMK teknologi bertaraf internasional yang unggul, dikelola secara profesional, pencetak sumber daya manusia tangguh dan berwawasan global.

* + - * 1. Misi SMK Negeri 1 Magelang
1. Membentuk tamatan yang berkepribadian unggul dan berprestasi.
2. Mencetak tamatan yang profesional dibidang teknologi dan berjiwa enterpreneur.
3. Mengelola sekolah dengn sistem manajemen mutu menuju Total Quality Management.
4. Menjadi sekolah sebagai pusat layanan informasi, komunitasi dan Teknologi (ICT), serta layanan pemakai tamatan.
	* + 1. **Kondisi Fisik Sekolah**

Terselenggarakannya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari adanya saranan dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.Luas lahan SMK N 1 Magelang yaitu 48.770 m². Fasilitas yang berdiridilahan tersebut antara lain gedung kelas, bengkel praktek, kantor, perpustakaan, mushola, parkir, lapangan, dan beberapa fasilitas lainnyayang terdiri dari :

1. Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah tersedia dan keadanya cukup baik. Terdapat juga ruang penerima tamu untuk kepala sekolah. Ruang wakil kepala sekolah juga telah tersedia baik WKS 1, WKS 2, WKS 3 dan WKS 4 namun terpencar di beberapa titik sekolah.

1. Ruang Guru

Ruang guru terdiri dari ruang guru normatif adaptif dan ruang guru jurusan. Keadaanya cukup baik di masing-masing ruang. Setiap jurusan memiliki ruang guru tersendiri yang terletak di jurusan masing-masing.

1. Ruang BK

Ruang BK terletak dibelakang perpustakan. Keadaan ruang cukup baik dan dikhususkan untuk bimbingan dan konseling.

1. Ruang TU

Ruang TU juga telah tersedia. Keadaanya cukup baik dan tertata.

1. Ruang Ekstrakurikuler

Ruang ekstrakurikuler yang ada adalah ruang OSIS, ruang Pramuka, ruang UKS, ruang TV E.

1. Ruang Serbaguna (Reptaloka)

Ruang serba guna di SMK N 1 Magelang disebut dengan reptaloka. Keadaan reptaloka telah memadai dan nyaman. Ruang ini biasanya digunakan untuk menerima tamu, rapat dan keperluan lainya.

1. Perpustakaan

Perpustakaan di SMK N 1 Magelang cukup baik. Pengelolaan buku baik dan penataan buku rapi. Terdapat beberapa komputer di dalam perpustakaan yang dapat digunakan siswa untuk mengerjakan tugas, mencari referensi dan untuk keperluan pendidikan lainya.

1. Laboratorium dan Bengkel Kerja

Masing-masing jurusan memiliki bengkel praktikum di tiap-tiap jurusannya. Jadi ketika siswa melaksanakan praktikum atau teori mata pelajaran produktif bisa efektik untuk kegiatan belajar mengajarnya. Untuk laboratorium pun tersedia yaitu laboratorium bahasa dll.

Namun masih ada kekurangan untuk laboratorium CAD dimana 2 jurusan yaitu jurusan Permesinan dan Bangunan menggunakan lab ini untuk mata pelajaran CAD yang sebenarnya lab ini terletak atau bertempat di Jurusan Peremesinan. Sehingga masih perlu pembenahan dan penggunaan gedung baru untuk lab CAD khusus jurusan bangunan.

1. Ruang Kelas Teori

Jumlah ruang kelas teori sebanyak 32 ruang

1. Ruang OSIS

Letak ruangan OSIS di bawah ruang perpustakaan. Struktur organisasi OSIS terdiri atas 8 staf yaitu ketua umum, ketua 1, ketua 2, sekretaris umum, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara 1, bendahara 2 dan 9 Koordinator SekBid. Terdapat fasilitas pendukung di dalamnya yaitu seperangkat komputer untuk memperlancar kegiatan OSIS.

1. Ruang UKS

Ruang UKS di SMKN 1 Magelang sejumlah 2 ruang. UKSmemiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa dilengkapi dengan obat-obatan.

1. Koperasi Siswa

Keberadaan koperasi sudah cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru, koperasi dikelola oleh siswa dibawah bimbingan guru. Koperasi sekolah menyediakan peralatan siswa seperti buku, pensil, penggaris, jasa foto copy dan lain sebagainya di sini juga menyediakan makanan ringan dan minuman ringan.

1. Masjid/Mushola

Bangunan tersebut terletak di sebelah barat lapangan sepakbola. Dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, antara lain Mukena, Al-Quran, sajadah, tempat wudhu untuk pria dan wanita, mimbar khotib, ruang kajian yang biaanya sebagai tempat untuk pelajaran agama, ruang basecamp remais, dan *sound system*.

1. Parkir
2. Tempat Parkir Siswa
3. Tempat Parkir Guru
4. Lapangan
5. Sepak Bola

Selain sebagai lapangan sepak bola juga digunakan untuk kegiatan upacara bendera setiap hari senin dan upacara hari-hari besar.

1. Basket

Lapangan ini digunakan untuk olahraga basket yang letaknya di bawah kantin sekolah

1. Tenis

Lapangan yang digunakan untuk bermain tenis, terletak di sebelah barat lapangan basket

1. Voli

Lapangan yang digunakan untuk bermain voli, terletak di sebelah utara masjid.

1. Fasilitas pendukung
2. Kantin
3. Rumah Dinas

**2. Kondisi Non Fisik Sekolah**

* + - 1. Keadaan Guru dan Siswa

SMK Negeri 1 Magelang memiliki 82 guru normative adaptif. Guru normaive adaptif merupakan guru yang mengampu mata pelajaran umum. Guru produktif dari masing-masing jurusan antara lain Jurusan Otomotif sejumlah 21 guru, Jurusan Mesin sejumlah 27 guru, Jurusan Elektromika sejumlah 22 guru, Jurusan Bangunan sejumlah 20 guru, Jurusan Listrik sejumlah 22 guru, sedangkan untuk jumlah siswa sekitar 1.600 siswa dari kelas IX, X, dan XI untuk semua jurusan.

* + - 1. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMK N 1Magelang antara lain:

|  |  |
| --- | --- |
| 1. OSIS
2. Pramuka
3. Stupa ( pecinta alam )
4. Basket
5. Sepakbola
6. Patigeni ( peleton inti )
7. Rohis
8. EOC
 |  |

1. **PERUMUSAN DAN RANCANGAN KEGIATAN PROGRAM PPL**

Menurut perumusan program kerja, tidak sepenuhnya sama permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja PPL. Pemilihan dan penentuan yang teridentifikasi dimasukkan kedalam program kerja PPL. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan musyawarah berdasarkan pada permasalahan yang ada di SMK Negeri 1 Magelang dan dengan pertimbangan-pertimbangan. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain: berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dan swadaya dari masyarakat dan pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Pembuatan rancangan program PPL, praktikan menyesuaikan dengan konsisi sekolah sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan sebelum kegiatan PPL dimulai. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMK Negeri 1 Magelang meliputi:

* + - 1. **Observasi Pra PPL**

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berhubungan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat melakukan praktik pengalaman lapangan. Sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyusun program PPL.

* + - * 1. **Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui dan pengalaman tentang tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya. Selain itu, observasi guru ketika mengajar di kelas juga diperlukan sebagai gambaran bagaimana cara mengajar yang sebenarnya dan mengetahui bagaimana pengelolaan kelas sehingga dapat dijadikan reverensi ketika praktik mengajar yang sesungguhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Magelang berdasarkan surat pengantar dari Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) UNY. Secara resmi pratikan mengadakan kegiatan PPL setelah diadakannya serah terima antara SMK Negeri 1 Magelang dengan dosen Pembimbing. Secara kronologis rencana kegiatan PPL dapat diuraikan menjadi beberapa tahap yaitu :

* 1. **Tahap Persiapan di Kampus**

Tahap persiapan terbagi menjadi 2 macam, yaitu :

* + - 1. **Micro Teaching**

Program ini masuk ke dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/ mikro teaching. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik.

* + - 1. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diselenggarakan di Aula Fakultas Teknik UNY. Pada pembekalan tersebut disampaikan materi mengenai mekanisme pelaksanaan PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan.

* 1. **Tahap Praktik Mengajar**

Tahap ini meliputi beberapa kegiatan sebagai persiapan antara lain

1. **Tahap Observasi pembelajaran**

Observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan pada kegiatan pra-PPL. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan seorang guru di dalam kelas. Adapun komponen-komponen yang diobservasi adalah:

* Perangkat Pembelajaran
1. Satuan Pelajaran
2. Silabus
3. Rencana Pembelajaran
* Proses Pembelajaran
1. Teknik membuka pelajaran
2. Metode pembelajaran
3. Penggunaan waktu
4. Penggunaan bahasa
5. Penyajian materi
6. Gerak
7. Cara memotivasi siswa
8. Teknik bertanya
9. Penguasaan kelas
10. Penggunaan media
11. Bentuk dan cara evaluasi
12. Menutup pelajaran
* Perilaku Siswa
1. Perilaku siswa di dalam kelas
2. Perilaku siswa di luar kelas
3. **Membuat Buku Kerja**

Sebelum dilakukan pembelajaran, mahasiswa praktikan PPL membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan secara terencana dan terprogram. Buku kerja meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan, program semester, alokasi waktu, dan lain sebagainya.

1. **Persiapan Fisik dan mental**

Persiapan fisik dan mental diperlukan supaya pada saat pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan optimal. Mahasiswa harus memiliki mental yang cukup kuat dalam menghadapi siswa-siswi di kelas maupun saat berkoordinasi dengan guru-guru di sekolah. Hal ini juga akan berjalan dengan baik manakala ditunjang adanya fisik yang sehat dan memiliki daya tahan yang cukup dalam melakukan segala aktivitas sebagai seorang guru di sekolah.

1. **Persiapan Sebelum Mengajar**

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing antara lain :

1. Pembuatan materi bahan ajar
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Melaksanakan praktik mengajar di kelas
4. Penyiapan media pembelajaran
5. Membuat dan mengembangkan perangkat evaluasi pembelajaran
6. **Mengajar dikelas**

Pada kesempatan ini calon guru diberi kesempatan untuk mengajar dengan ditunggu guru pembimbing yang bertugas mengamati sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengarahan tentang kekurangan yang ada dan masukan agar kedepannya dalam mengajar lebih baik lagi.

1. **Konsultasi pelaksanaan mengajar**

Konsultasi pelaksanaan mengajar dimaksudkan agar para praktikan lebih mudah dalam mengkondisikan kelas dan melaksanakan praktik mengajar.

1. **Evaluasi materi pengajaran**

 Evaluasi materi pengajaran dilakukan setiap kali para praktikan selesai mengajar pada tiap sub kompetensi dengan tujuan agar praktikan dapat praktik mengajar dengan lebih baik.

* 1. **Penyusunan Laporan**

Tahap ini merupakan akhir dari seluruh kegiatan PPL, semua pengamatan data yang didapat selama menjalankan PPL dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat informasi tempat praktikan disekolah tersebut.

* 1. **Tahap Penarikan**

Penarikan KKN-PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2013 sesuai dengan kesepakatan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan ini manandai berakhirnya seluruh kegiatan KKN-PPL di SMK Negeri 1 Magelang..